

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE EKSPOSITORI UNTUK MENGURANGI PERILAKU KONSUMTIF BERDASAR Q.S AL ISRA' AYAT 26-27 DI SMA NEGERI 1 GETASAN KABUPATEN SEMARANG

Fajaria Fatmawati¹

¹ Universitas Islam Negeri Salatiga
Email: fajariafatmawati03@gmail.com

ABSTRACT

Consumptive behavior is the behavior of giving goods that is not based on rational considerations. The objectives of this study are; (1) to determine the description of consumptive behavior in SMA Negeri 1 Getasan, Semarang Regency; (2) to implement classical guidance with the expository method to reduce consumptive behavior in SMA Negeri 1 Getasan, Semarang Regency; and (3) to analyze the effectiveness of classical guidance with the expository method to reduce consumptive behavior based on Q.S Al Isra' Verse 26-27 in SMA Negeri 1 Getasan, Semarang Regency. The type of research used is quantitative with quasi-experimental using the pretest and posttest control group design method. The results show that: (1) the level of consumptive behavior of students in class is 31 or 51.6% of students who have a moderate level of consumptive behavior. Then there are 29 or 48.3% of students who have a sufficient level of consumptive behavior; (2) the implementation of classical guidance services with the expository method is carried out in three meetings. (3) the results obtained by the average experimental group were smaller than the average control group, namely $42.3 < 51.3$ and in the independent sample t-test the significance (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ was accepted. So that classical guidance services with the expository method based on QS. Al Isra' Verses 26-27 are effective in reducing consumer behavior at SMA Negeri 1 Getasan, Semarang Regency.

Keyword: Classical Guidance; Expository Method; Consumer Behavior

ABSTRAK

Perilaku konsumtif adalah perilaku memberi barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional. Tujuan penelitian ini yaitu ; (1) mengetahui gambaran perilaku konsumtif di SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang; (2) mengimplementasikan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori untuk mengurangi perilaku konsumtif di SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang; dan (3) menganalisis efektivitas bimbingan klasikal dengan metode ekspositori untuk mengurangi perilaku konsumtif berdasar Q.S Al -Isra' Ayat 26-27 di SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *quasi eksperimen* menggunakan metode *pretest* dan *posttest control group design*. Hasil menunjukkan bahwa : (1) tingkat perilaku konsumtif siswa/i kelas terdapat 31 atau 51,6% siswa yang mempunyai tingkat perilaku konsumtif yang sedang. Kemudian ada 29 atau 48,3% siswa mempunyai tingkat perilaku konsumtif yang cukup; (2) pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori dilakukan tiga kali pertemuan. (3) hasil yang diperoleh rata-rata kelompok eksperimen lebih kecil dari rata-rata kelompok kontrol yaitu $42,3 < 51,3$ dan dalam uji *independent sample t-test* signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ diterima. Sehingga layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori berdasar QS. Al Isra' Ayat 26-27 efektif untuk mengurangi perilaku konsumtif di SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang.

Kata kunci: Bimbingan Klasikal; Metode Ekspositori; Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Kebanyakan dari manusia mengonsumsi barang maupun jasa yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhannya lagi atau tidak lagi secara rasional, namun lebih pada mengutamakan keinginannya saja. Fenomena inilah yang disebut dengan istilah perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini merupakan perilaku yang timbul atas dasar keinginan individu untuk membeli barang-barang hingga memakai produk yang belum tuntas namun telah menggunakannya lagi, hal ini tidak hanya untuk barang melainkan dengan jasa hanya untuk memenuhi kepuasan pribadinya saja yang bersifat sementara dan tidak lagi memandang manfaat, urgensi, dan kebutuhan dari barang ataupun jasa tersebut (Sumartono, 2002).

Perilaku konsumtif juga dapat diartikan sebagai keinginan konsumen membeli barang-barang atau mengonsumsi barang-barang yang seharusnya tidak dibeli atau tidak diperlukan (Thoharoh, 2015). Hal ini hanya sebagai pemuas konsumen untuk mencapai kepuasan yang menurutnya maksimal. Konsumtif dipergunakan untuk menunjukkan perilaku konsumen yang membeli barang secara berlebihan atau memanfaatkan uangnya untuk membeli barang yang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang atau jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok konsumen.

Menurut Kurniawan (2017) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, antara lain; (1) pembeli ingin merasa berbeda dengan yang lain sehingga pembeli akan mencari barang yang *limited edition* dan tentunya harganya mahal; (2) kebanggaan karena penampilan dirinya, hal ini banyak seseorang akan merasa percaya diri; (3) karena faktor ikut-ikutan, faktor tersebut membuat seseorang akan selalu membeli barang yang sedang populer di zamannya; (4) menarik perhatian dari orang lain, perilaku tersebut merupakan cara seseorang untuk memiliki barang-barang yang *up to date*. Telah dijelaskan pula dalam Al-Qur'an mengenai larangan perilaku konsumtif atau gaya hidup yang boros. Karena perilaku konsumtif dapat merugikan diri sendiri atau konsumen. Adapun surah yang menjelaskan mengenai larangan memiliki perilaku konsumtif yaitu QS. Al-Isra' Ayat 26 dan 2

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros” (Terjemahan QS. Surah Al-Isra' Ayat 26). “Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan” (Terjemahan QS. Al-Isra' Ayat 27).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan upaya pencegahan dan pemberian pemahaman kepada siswa/i mengenai perilaku konsumtif. Salah satunya yaitu dengan layanan bimbingan klasikal. Istilah bimbingan klasikal memang telah lama dikenal sejak disosialisasikan dan diimplementasikannya paradigma bimbingan dan konseling perkembangan. Di dalam dunia pendidikan formal jalur bimbingan dan konseling saat itu mulai mengalami perkembangan, yang disebutkan bahwa merupakan salah satu komponen layanan dasar atau merupakan salah satu program bimbingan konseling perkembangan dan salah satunya yaitu strategi layanan bimbingan klasikal (Depdiknas 2008). Sehingga dapat dijelaskan mengenai bimbingan klasikal yaitu suatu program bimbingan konseling yang dirancang dengan mengadakan pertemuan dengan konseli, namun konseli tersebut berbasis kelas yang dimana jumlahnya lebih dari satu orang atau satu konseli. Pertemuan tersebut tentunya terjadwal, misalnya terjadwal terkait materi yang telah diprogramkan, hal ini dapat berbentuk program semester atau program tahunan. Tidak hanya itu, bimbingan klasikal tentunya menggunakan beberapa pendekatan, seperti pendekatan ekspositori, permainan simulasi, diskusi kelompok, bermain peran dsb.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk memberikan layanan bimbingan klasikal pada peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode ekspositori.

Metode Ekspositori merupakan pengertian dari memberikan penjelasan dalam konteks pembelajaran atau merupakan strategi yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan serta informasi penting kepada para pembelajar. Karena pada dasarnya metode ekspositori merupakan metode pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas (Darmawani, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *pretest* dan *posttest control group*. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang dengan jumlah sampel 60 siswa/i yang memiliki perilaku konsumtif tinggi. Kemudian 60 siswa/i dibagi menjadi dua kelompok yaitu 30 siswa/imenjadi kelompok eksperimen dan 30 siswa/i menjadi kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis ini menggunakan *Independent Sample T-test*. Analisis deskriptif dengan bantuan SPSS versi 20.0.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terhadap penurunan tingkat perilaku konsumtif yang dialami siswa/i, hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Diagram 2.1 Pretest Perilaku Konsumtif Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori yaitu yang didapatkan oleh peneliti secara keseluruhan terdapat 31 atau 51,6% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Getasan yang mempunyai tingkat perilaku konsumtif yang sedang. Kemudian ada 29 atau 48,3% siswa kelas XI SMA Negeri 1 Getasan mempunyai tingkat perilaku konsumtif yang cukup. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut ini:

Statistics

	PREEKSP	POSTEKSP	PREKNTRL	POSTKNTRL
Valid N	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0
Mean Std. of Mean	63,3333 ,79414	42,3333 1,91085	56,2000 1,07895	51,3667 ,68394
Median Mode	63,0000	45,5000	56,0000	51,5000
Std. Deviation	61,00 ^a	29,00 ^a	56,00 ^a	56,00
Variance Range				
Minimum	4,34966	10,46615	5,90966	3,74611
Maximum	18,920	109,540	34,924	14,033
Sum	16,00	32,00	23,00	13,00
	57,00	25,00	46,00	44,00
	73,00	57,00	69,00	57,00
	1900,00	1270,00	1686,00	1541,00

Berdasarkan hasil perbandingan perhitungan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen mengalami penurunan perilaku konsumtif. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian ada yang mengalami penurunan. Pada kelompok eksperimen skor *pretest* 1870 dengan rata-rata 63,3 tetapi pada skor *posttest* mendapatkan skor 1270 dengan rata-rata 42,3 sedangkan pada kelompok kontrol *pretest* dengan skor 1630 dengan rata-rata 56,2 dan pada skor *posttest* yaitu 1541 dengan rata-rata 51,3. Dapat dilihat perbandingan nilai kelompok eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah kelompok eksperimen diberikan layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori mengalami penurunan dalam perilaku konsumtif. Analisis data dalam uji hipotesis ini menggunakan *uji independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *independent t-test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut merupakan hasil data yang diperoleh dari uji *independent sample t-test* :

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
kelas perilaku 1	46,967	,000	-4,451	58	,000	-9,03333	2,02956	-13,09594	-4,97073
			-4,451	36,310	,000	-9,03333	2,02956	-13,14825	-4,91841

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Hasil yang didapatkan dari uji tersebut menunjukkan terdapat perbedaan skor *pretest* dan *posttest* eksperimen. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori menurunkan perilaku konsumtif pada siswa siswi SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang.

PEMBAHASAN

Layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori untuk mengurangi perilaku konsumtif berdasar QS. Al-Isra' Ayat 26-27. Dengan metode ekspositori dapat membantu siswa/i dalam memiliki pemahaman mengenai penurunan perilaku konsumtif. Tokan (2016) menjelaskan metode ekspositori adalah metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi berupa teori, fakta-fakta pembelajaran, konsep pembelajaran, generalisasi hukum dan dalil dengan bukti yang mendukung pembelajaran yang disampaikan. Melalui analisis data, terdapat data pada kelompok eksperimen skor *pretest* 1870 dengan rata-rata 63,3 tetapi pada skor *posttest* mendapatkan skor 1270 dengan rata-rata 42,3 sedangkan pada kelompok kontrol *pretest* dengan skor 1630 dengan rata-rata 56,2 dan pada skor *posttest* yaitu 1541 dengan rata-rata 51,3. Sehingga dapat dilihat perbandingan nilai kelompok eksperimen mengalami penurunan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori berdasarkan QS. Al-Isra' Ayat 26-27. Berdasarkan penurunan skor tersebut, siswa/i mengalami penurunan yang awalnya berada pada kategori sedang menjadi kategori cukup.

Dalam perilaku konsumtif menurut Hidayati (2001) yang menjadi aspek dari perilaku konsumtif antara lain; (1) pembelian impulsif, (2) pemborosan; dan (3) mencari kesenangan. Dari ketiga aspek tersebut masing-masing dapat dijelaskan bahwa aspek pembelian impulsif merupakan pembelian barang semata-mata didasari oleh hasrat sesaat atau tiba-tiba, kemudian aspek kedua yaitu pemborosan merupakan perilaku yang begitu memprihatinkan, karena seseorang dengan sadar menghambur-hamburkan uangnya tanpa didasari kebutuhan yang jelas, dan aspek terakhir yaitu mencari kesenangan, perilaku tersebut merupakan perilaku dimana konsumen membeli barang yang didasari untuk memenuhi hasrat kesenangannya atau membeli barang yang membuatnya ia senang. Dari penjelasan beberapa aspek tersebut pentingnya untuk mencegah perilaku konsumtif bagi remaja, khususnya bagi siswa/i baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Demikian pula (Ramadhani, 2019) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif dimiliki tentunya berdasarkan dorongan yang membuat mereka menjadi konsumtif. Hal ini perlu dicegah di SMA Negeri 1 Getasan karena perilaku konsumtif rentan terjadi pada usia remaja.

Menurut Zahra (2022) terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan agar terhindar dari perilaku konsumtif antara lain; (1) membiasakan budaya menabung dan investasi; (2) menanamkan kemandirian agar terbentuk perilaku yang produktif; (3) mengisi waktu luang untuk kegiatan yang produktif; dan (4) sering/belajar bersedekah. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan agar dapat menghindari perilaku konsumtif menurut Zahra. Menurut Juntika (2013) menjelaskan bimbingan klasikal adalah layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu pada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik. Tujuan dilakukannya layanan bimbingan klasikal yaitu membantu setiap pribadi siswa/i agar dapat berkembang secara optimal serta mengarah ke hal yang positif. Selain hal-hal tersebut peneliti memberikan upaya pencegahan perilaku konsumtif salah satunya dengan layanan bimbingan klasikal. Pada penelitian ini menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori dengan tujuan mengurangi perilaku konsumtif pada siswa/i. Nurihsan (2006) menjelaskan fungsi dari layanan bimbingan klasikal yaitu pengembangan, penyaluran adaptasi dan penyesuaian. Ia juga menjelaskan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki fungsi *preventif* atau fungsi pencegahan yaitu merupakan fungsi bimbingan untuk menghindarkan diri dari terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan atau tingkah laku yang membahayakan diri ataupun orang lain.

Bimbingan klasikal sama halnya dengan dakwah, yaitu menyampaikan pesan melalui ayat Al-Qur'an yang dimana peneliti mengambil salah satu ayat Al-Qur'an yaitu QS. Al-Isra' Ayat 26-27. Pada ayat Al-Qur'an Al-Isra' ayat 26-27 menjelaskan larangan perilaku konsumtif bagi seseorang, dan menyampaikan bahwa orang yang memiliki perilaku konsumtif sama dengan perilaku syaitan. Surah ini memiliki makna yang berisi tentang larangan seseorang untuk berperilaku konsumtif atau perilaku boros, karena pada dasarnya perilaku boros merupakan perilaku syaitan dan anjuran untuk memberikan (menyisihkan) hartamu untuk orang-orang miskin, kerabat atau orang-orang yang sedang melakukan perjalanan. Dalam hal ini Sumartono (2002) menjelaskan pernyataan tersebut jelas sekali ditujukan sebagai dasar dari larangan untuk berperilaku boros atau menghambur-hamburkan hartanya. Pesan ini ditujukan kepada seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Karena harta yang dimiliki manusia merupakan jalan atau perantara pemiliknya kepada menunaikan kewajiban tertentu, hal tersebut harta bukanlah tujuan dari manusia. Sehingga peneliti tertarik untuk mencantumkan ayat tersebut dalam penelitian yang diambil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu efektivitas bimbingan klasikal dengan metode ekspositori untuk mengurangi perilaku konsumtif berdasar QS. Al-Isra' Ayat 26-27 di SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang, maka dapat diambil kesimpulan yaitu tingkat perilaku konsumtif siswa/i di SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang secara keseluruhan terdapat 31 atau 51,6% siswa yang mempunyai tingkat perilaku konsumtif yang sedang. Kemudian ada 29 atau 48,3% siswa mempunyai tingkat perilaku konsumtif yang cukup.

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan metode ekspositori untuk mengurangi perilaku konsumtif berdasar QS. Al Isra Ayat 26-27 dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi dengan menerapkan langkah-langkah metode ekspositori yaitu persiapan, penyajian materi, menghubungkan materi dengan pengalaman siswa/i, menyimpulkan dan pengaplikasian. Tujuannya agar penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh siswa/i. Pada pertemuan kedua peneliti mulai menyampaikan materi tentang larangan perilaku konsumtif berdasarkan QS. Al Isra' Ayat 26-27. Peneliti membacakan serta menjelaskan kandungan ayat tersebut. Tujuannya agar memudahkan siswa/i yang kurang paham tentang pembacaan ayat Al-Qur'an serta dapat menerima materi positif tentang larangan perilaku konsumtif. Pertemuan ketiga atau pertemuan terakhir peneliti menyampaikan dampak dari perilaku konsumtif melalui penayangan video pembelajaran di kelas. Tujuannya untuk memperkuat pemahaman tentang perilaku-perilaku yang positif serta dapat menghindari perilaku negatif seperti perilaku konsumtif.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Rury & Yasinta. (2022). *Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik Ekspositori dalam Meningkatkan Pemahaman Peran Gender Siswa Kelas X TBSM SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Mulawarman.
- Darmawanti. (2018). *Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikak*. Jurnal Wahana Konseling. Vol. 1, No. 2.
- Hijrianti, dkk. (2020). *Peran Konformitas sebagai Mediator Hubungan Harga Diri dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia. Vol. 6, No. 1, 48-59.

- Kurniawan. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi pada Mahasiswa*. Jurnal Media Wahana Ekomomika. Vol. 13, No. 4, Hal. 107-118.
- Mujahidah. (2020). *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar)*. Universitas Negeri Makasar.
- Puspitasari dkk. *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Experiential Learning Siswa Kelas XI FI*. SMK Bani Muslim Pati. Universitas Ahmad Dahlan.
- Rahayu. (2019). *Studi Deskeiptif Perilaku Konsumtif Pengguna Media Sosial Instagram pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Ramli, dkk. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/ Paket Keahlian Bimbingan Konseling*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Ripki. *Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Siswi Kelas XI SMK Budhi Warman 1 Jakarta*. Dosen Tetap STKIP Kusumanegara.
- Sidik. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Promosi E-Wallet dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopeepay*. Program Studi Manajemen. Yogyakarta.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian*. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Zahra. (2024). *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area*. Program Studi Psikologi. Medan.